

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019 PERIOD

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

RISKY WIJAYANTO

NIM : 217120031

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

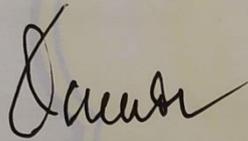
Oleh :

RISKY WIJAYANTO
217120031

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 11 Februari 2021

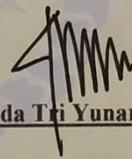
Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, M.H.

NIDN.0830016101

Pembimbing II

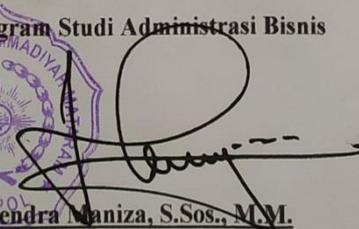


Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak.

NIDN.0807058301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis




Ealu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.

NIDN.0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Oleh :

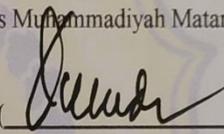
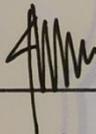
RISKY WIJAYANTO
217120031

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram, 11 Februari 2021

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

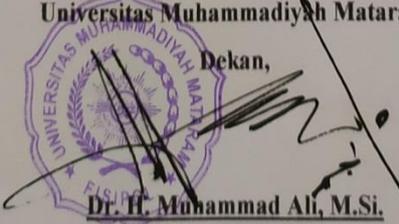
Tim Penguji :

1. **Drs. Mintasrihardi, M.H.** (PU) 
NIDN.0830016101
2. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak.** (PP) 
NIDN.0807058301
3. **Selva, S.E., M.Sc.** (PN) 
NIDN.0811118601

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN.0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Risky Wijayanto

NIM : 217120031

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, 11 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Risky Wijayanto

217120031



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Wijayanto
NIM : 217120031
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 30 Agustus 1996
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 085338646245 / @riskywijayanto96@gmail.com

Judul Penelitian : -

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 54% 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15 Maret 2021

Penulis



Risky Wijayanto

NIM. 217120031

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Wijayanto
NIM : 217120031
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 30 Agustus 1996
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 085 338 646 295 / @risky.wijayanto96@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15 Maret 2021

Penulis



Risky Wijayanto

NIM. 217120031

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Risky Wijayanto lahir di kota Mataram pada hari Jum'at, 30 Agustus 1996. Penulis lahir dari pasangan bapak Rusbianto dan ibu Baiq Fatimah dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memulai masa pendidikan pada tahun 2002 di TK Pertiwi Monjok dan lulus pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah tingkat dasar di SDN 10 Mataram dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Mataram dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2012. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 3 Mataram dan lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi swasta dan terdaftar sebagai mahasiswa strata 1 (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

- Imam Syafi'i -

“Kegagalan adalah hal yang wajar bagi setiap orang, tetapi mengulangi kegagalan adalah hal yang tidak bisa dimaafkan”

- Wijay -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang penting dalam hidupku :

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) saya ini dengan cukup lancar, baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tuaku yang aku cintai, bapak Rusbianto dan ibu Baiq Fatimah yang telah melahirkan, merawat, membesarkan dan membiayai hidupku dari lahir hingga akhirnya aku lulus kuliah pada saat ini.
3. Para dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terutama dosen pembimbing ada bapak Mintas dan Ibu Rei dan juga ibu Selva selaku dosen penetral.
4. Sahabat-sahabat yang selalu ada untuk saya terkhusus Geng Strong Eating “GSE” ada Faisal, Masrul, Novi, Rani, Ros, Shindy, Susi & Sinta, Trio Squad ada Luluk & Faisal, Squad Baznas ada nggomi Muhli & Ninda TikTok, S.O.S Team ada Afifah, Arni, Faisal, Kandar & Masrul, terima kasih sudah memberi banyak warna dalam kehidupan saya.
5. Dan tak lupa kampus Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi tempat semua cerita ini terjadi.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Risky Wijayanto¹, Drs. Mintasrihardi, M.H.², Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,
M.Ak.³, Selva, S.E., M.Sc.

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³, Pembimbing
Penetral⁴

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 jika diukur menggunakan analisis rasio keuangan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia di laman www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam periode 2017-2019 jika diukur dari analisis rasio likuiditas PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi, jika diukur dari rasio solvabilitas PT. Delta Djakarta Tbk. merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai rasio hutang yang rendah, dan jika diukur dari rasio profitabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang profit.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND
BEVERAGE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE 2017-2019 PERIOD**

Risky Wijayanto¹, Drs. Mintasrihardi, M.H.², Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,
M.Ak.³, Selva, S.E., M.Sc.

Student¹, Main Advisor², Co-Advisor³, Advisor

ABSTRACT

This research was conducted to determine Food and Beverage companies' financial performance listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019 measured using the Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, and Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, and Return on Equity. This research is classified as a descriptive study with a quantitative approach. The data used in this research is secondary data. These data are obtained from the annual financial reports of Food and Beverage companies taken from the Indonesia Stock Exchange's official website on the page www.idx.co.id. This study used 14 companies as a research sample. Based on the results of this study, it can be concluded that in the 2017-2019 period, if measured from the analysis of the liquidity ratio of PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. is a liquid company with a high ratio value, if calculated from the solvency ratio of PT. Delta Djakarta Tbk. is a solvable company because it has a low debt ratio value, and if measured from the profitability ratio of PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. is a profitable company.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.

MENEGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI AGLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Hunus, S.E., M.Pd
NIDN. 0803046601

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kami dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Penulis membuat penelitian skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB.). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

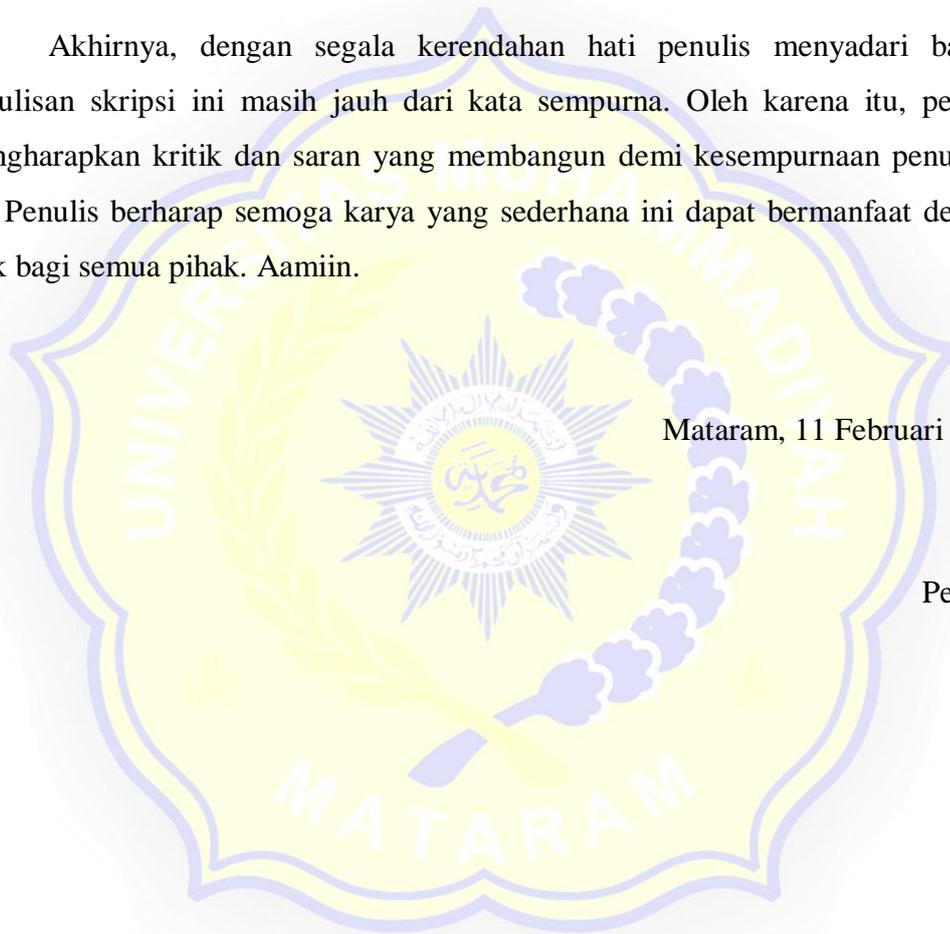
1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M. selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram sekaligus dosen pembimbing II.
5. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H. selaku dosen pembimbing I
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Rusbianto dan Ibu Baiq Fatimah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti.
8. Teman-teman kelas A dan kelas Perbankan Administrasi Bisnis angkatan 2017 yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin.

Mataram, 11 Februari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kinerja Keuangan	11
2.2.1 Pengertian Kinerja	11
2.2.2 Pengertian Kinerja Keuangan	12

2.3 Laporan Keuangan	12
2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	16
2.5.1 Rasio Likuiditas	16
2.5.2 Rasio Solvabilitas	18
2.5.3 Rasio Profitabilitas	19
2.6 Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis Data.....	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Penelitian	27
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	28
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	28
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	56
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	20
Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	25
Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas	25
Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	26
Tabel 4.1 Nama dan Kode Perusahaan	27
Tabel 4.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	28
Tabel 4.3 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	30
Tabel 4.4 PT Indofood Sukses Makmur Tbk	32
Tabel 4.5 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	34
Tabel 4.6 PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	36
Tabel 4.7 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	38
Tabel 4.8 PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	40
Tabel 4.9 PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	42
Tabel 4.10 PT Delta Djakarta Tbk.....	44
Tabel 4.11 PT Mayora Indah Tbk.....	46
Tabel 4.12 PT Sariguna Primatirta Tbk	48
Tabel 4.13 PT Tri Banyan Tirta Tbk	50
Tabel 4.14 PT Sentra Food Indonesia Tbk.....	52
Tabel 4.15 PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	54
Tabel 4.16 Nilai Rata Rata Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Perusahaan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada masa sekarang ini ditandai dengan banyaknya bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Dunia bisnis yang berkembang pesat, membuat pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, akibat krisis ekonomi yang melanda dunia, kondisi perekonomian Indonesia yang lemah sepertinya belum mampu mendukung keadaan tersebut. Hal tersebut akan membawa ketidakpastian pada kelangsungan hidup perusahaan dan bahkan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, kondisi persaingan yang terjadi antar perusahaan yang ada semakin meningkat. Persaingan ini diperkuat dengan perkembangan teknologi yang berkelanjutan yang semakin hari semakin canggih. Hal ini membuat setiap pengusaha harus mampu untuk bersaing demi mewujudkan tujuan perusahaannya.

Situasi perekonomian di Indonesia pada saat ini berada dalam situasi persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu, setiap perusahaan diharuskan dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Salah satu cara untuk menghadapi dunia persaingan yang semakin ketat bagi sebuah perusahaan adalah dengan mulai meningkatkan kemampuan di bagian internalnya terlebih dahulu seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan teknologi, peningkatan kualitas produk, efektivitas biaya, dan peningkatan kinerja yang lebih tinggi.

Perkembangan teknologi di dalam dunia bisnis telah membuat banyak perusahaan mulai mempertimbangkan perbaikan di bidang-bidang yang masih dianggap belum maksimal, salah satunya dengan cara melakukan pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Menurut Wibowo (2010: 4), kinerja adalah pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Pelaksanaan kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kemampuan, motivasi dan minat. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.

Persaingan yang ada mungkin berdampak signifikan terhadap perusahaan. Seperti kita ketahui bersama, aktivitas setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan perusahaannya masing-masing. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh dengan menganalisis data keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2008: 7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan status keuangan, dalam hal ini status keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Tujuan laporan keuangan yang merepresentasikan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan saat ini. Status perusahaan saat ini adalah status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Selain itu, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai usaha perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor

produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal dapat tercapai. Untuk itu perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan secara *continue*. Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik sehingga, perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

Pengukuran hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangannya. Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Data keuangan yang digunakan yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan-laporan lainnya dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2010: 297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan item laporan keuangan dan item lain yang memiliki hubungan relevan dan penting (bermakna) misalnya antara hutang dan modal,

antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan biaya total, penjualan dan sebagainya.

Teknik analisis data untuk pelaporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi dan menguraikan kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk memprediksi dan meminimalkan resiko yang mungkin terjadi jika mereka menginvestasikan dananya di perusahaan yang dipilih.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu antara lain :

Rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kewajibannya kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2008: 129).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar, jika perusahaan dilikuidasi, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Kasmir, 2008: 151).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2008: 196).

Sebuah perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila memiliki indikator-indikator seperti memiliki rasio likuiditas yang tinggi, rasio solvabilitas yang rendah dan rasio profitabilitas yang besar. Untuk menemukan indikator ini, kita bisa menggunakan rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data-data yang diambil dari laporan keuangan. Perusahaan sebagai unit bisnis tentunya diharapkan dapat menghasilkan profit yang besar dari usaha yang dijalankannya.

Perusahaan *Food and Beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor usaha yang sedang berkembang. Seiring pertumbuhan penduduk Indonesia, permintaan akan makanan dan minuman terus berlanjut meningkat. Tren masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi makanan siap saji menyebabkan munculnya banyak perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Hal tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode yang berbeda-beda. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan pada akhirnya akan semakin ketat. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga memiliki prospek menguntungkan baik di masa kini maupun di masa depan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dianggap merupakan cara yang paling efektif karena dapat memberikan gambaran

kondisi suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga judul yang dipilih adalah: “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 diukur menggunakan analisis rasio keuangan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu melebar, penulis merasa perlu untuk membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan yang diteliti yaitu kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2017-2019.
3. Rasio keuangan yang dibandingkan dari perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* ini antara lain adalah rasio keuangan *Current Ratio*, *Quick Ratio*,

Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Equity.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 jika diukur menggunakan analisis rasio keuangan *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Equity.*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

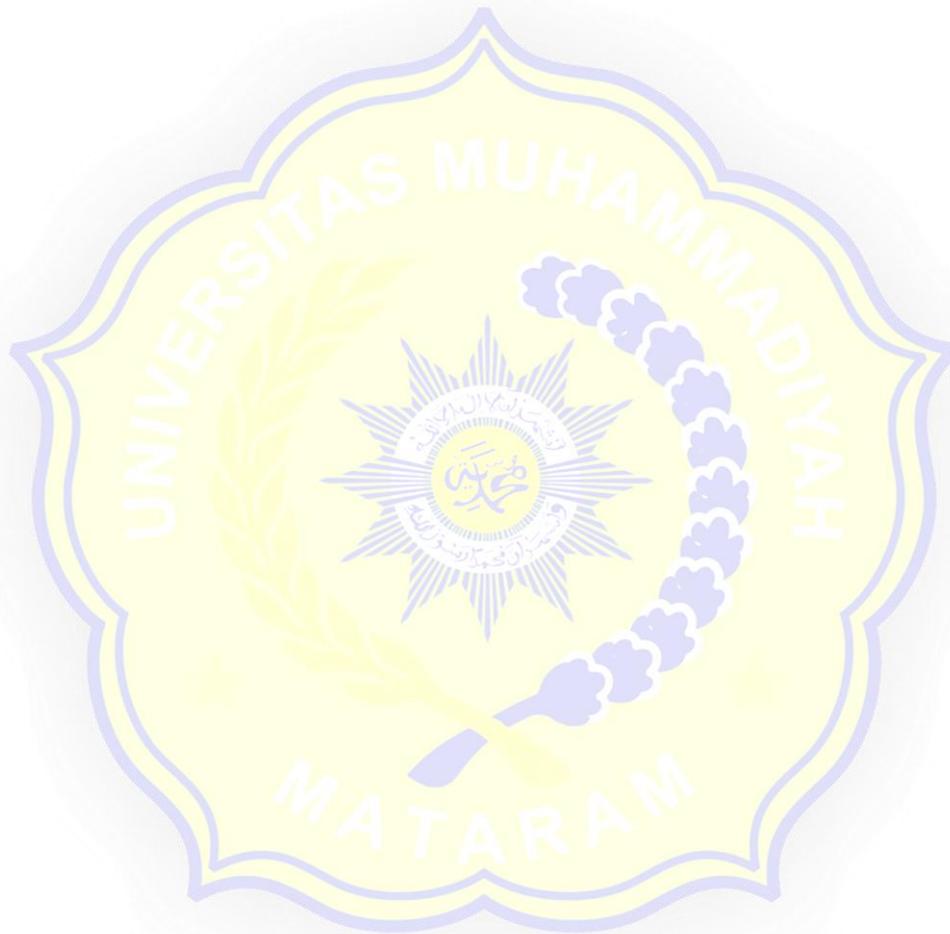
Penelitian ini merupakan langkah awal dalam membudidayakan, mengaplikasikan dan melatih para peneliti untuk berfikir ilmiah sehingga dapat memperluas wawasannya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca tentang kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* tentang *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun Penulisan	Judul	Hasil Penelitian
1.	Jhoni Kurniawan (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	1. Penilaian kinerja terhadap rasio likuiditas: (a) <i>Current Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>current ratio</i> ditunjukan untuk PT Delta Djakarta Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan likuid dan (b) <i>Quick Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>quick ratio</i> ditunjukan pada PT Delta Djakarta Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan likuid. 2. Dan penilaian kinerja terhadap rasio solvabilitas: (a) <i>Debt to Assets Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to assets ratio</i> ditunjukan untuk PT Multi Bintang Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan solvabel dan (b) <i>Debt to Equity Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to equity ratio</i> ditunjukan untuk PT Ultra Milk

			<p>Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan solvabel.</p> <p>3. Sedangkan penilaian kinerja terhadap rasio profitabilitas: (a) <i>Net Profit Margin</i> secara keseluruhan rata-rata <i>net profit margin</i> yang ditunjukkan untuk PT Delta Djakarta Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan efisien, (b) <i>Return On Equity</i> secara keseluruhan rata-rata <i>return on equity</i> yang ditunjukkan untuk PT Multi Bintang Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015 dikatakan tidak efisien.</p>
2.	Fahmi Maulana (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika diukur dari analisis rasio likuiditas Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi pada tiap tahunnya, jika diukur dari rasio solvabilitas Delta Djakarta Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai rasio hutang yang rendah tiap tahunnya, dan diukur dengan rasio profitabilitas Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang profit.</p>
3.	M. Daviq Zamzami Mubarrak (2016)	Analisa Kinerja dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Listing	<p>Secara umum, kinerja keuangan perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI berfluktuasi. Rasio</p>

		di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Likuiditas dengan Rasio Cepat dan Rasio Lancar mengalami fluktuasi. Rasio Leverage dengan Rasio Total Utang terhadap Total Aset mengalami fluktuasi. Rasio Aktivitas dengan Perputaran Piutang, rata-rata umur piutang mengalami fluktuasi. Pada rasio profitabilitas dengan <i>profit margin</i> , <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> mengalami penurunan selama tahun penelitian.
--	--	---	---

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja

Menurut Wibowo (2010: 4), kinerja adalah pelaksanaan dari rencana yang telah disiapkan. Pelaksanaan kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, motivasi dan minat. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja.

Menurut Afandi (2018: 83), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemauan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan meningkatkannya dengan hasil yang diharapkan sesuai dengan tugasnya..

2.2.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang lengkap sesuai standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Menurut Sucipto (2013), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, selama kurun waktu tersebut, indikator rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008: 7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan status keuangan, dalam hal ini status keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Tujuan laporan keuangan yang merepresentasikan keadaan

perusahaan saat ini adalah keadaan saat ini. Status perusahaan saat ini adalah status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Sadeli (2014: 18), laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah :

1. Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.
2. Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak, sehat atau tidak.
3. Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008: 10), secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Fahmi (2011: 28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah :

1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai

bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010: 297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan item laporan keuangan dan item lain yang memiliki hubungan relevan dan penting (bermakna) misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan biaya total, penjualan dan sebagainya.

Menurut Hery (2012: 12), rasio harus ditafsirkan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Penghitungan rasio akan berguna jika diartikan sebagai perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau dengan standar yang telah ditentukan atau dengan rasio pesaing.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah membandingkan item tertentu dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan signifikan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dan rasio yang sering digunakan di sebagian besar literatur adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

2.5.1 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2008: 129), rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kewajibannya kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan.

Rasio likuiditas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2008: 134-135), rasio lancar adalah rasio yang mengukur hutang jangka pendek atau kapasitas hutang yang harus segera dibayar kembali oleh perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar juga bisa dikatakan sebagai bentuk pengukuran tingkat keamanan perusahaan (*margin of safety*).

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan aset perusahaan yang dapat diubah menjadi mata uang dalam waktu singkat (hingga satu tahun). Komponen aset lancar termasuk kas, bank, sekuritas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus dibayar, pinjaman dan aset lancar lainnya.

Hutang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (hingga satu tahun). Artinya, utang tersebut harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Hutang lancar termasuk hutang dagang, pinjaman bank satu tahun, hutang wesel bayar, hutang gaji, hutang pajak, hutang dividen, pembayaran uang muka, hutang jangka panjang yang hampir jatuh tempo, dan hutang jangka pendek lainnya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2008: 137), rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (jangka pendek) dengan aset lancar terlepas dari nilai persediaan.

Rumus *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.5.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008: 151), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar, jika perusahaan dilikuidasi, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio solvabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

1. *Debt to Assets Ratio*

Rasio hutang terhadap total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aset perusahaan dibiayai melalui hutang, atau seberapa besar hutang perusahaan tersebut berdampak pada manajemen aset (Kasmir, 2008: 156).

Rumus *Debt to Assest Ratio* :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan semua hutang (termasuk hutang saat ini) dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang (Kasmir, 2008: 158).

Rumus *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.5.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008: 196), rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu :

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Kasmir (2008: 199), *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Rumus *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

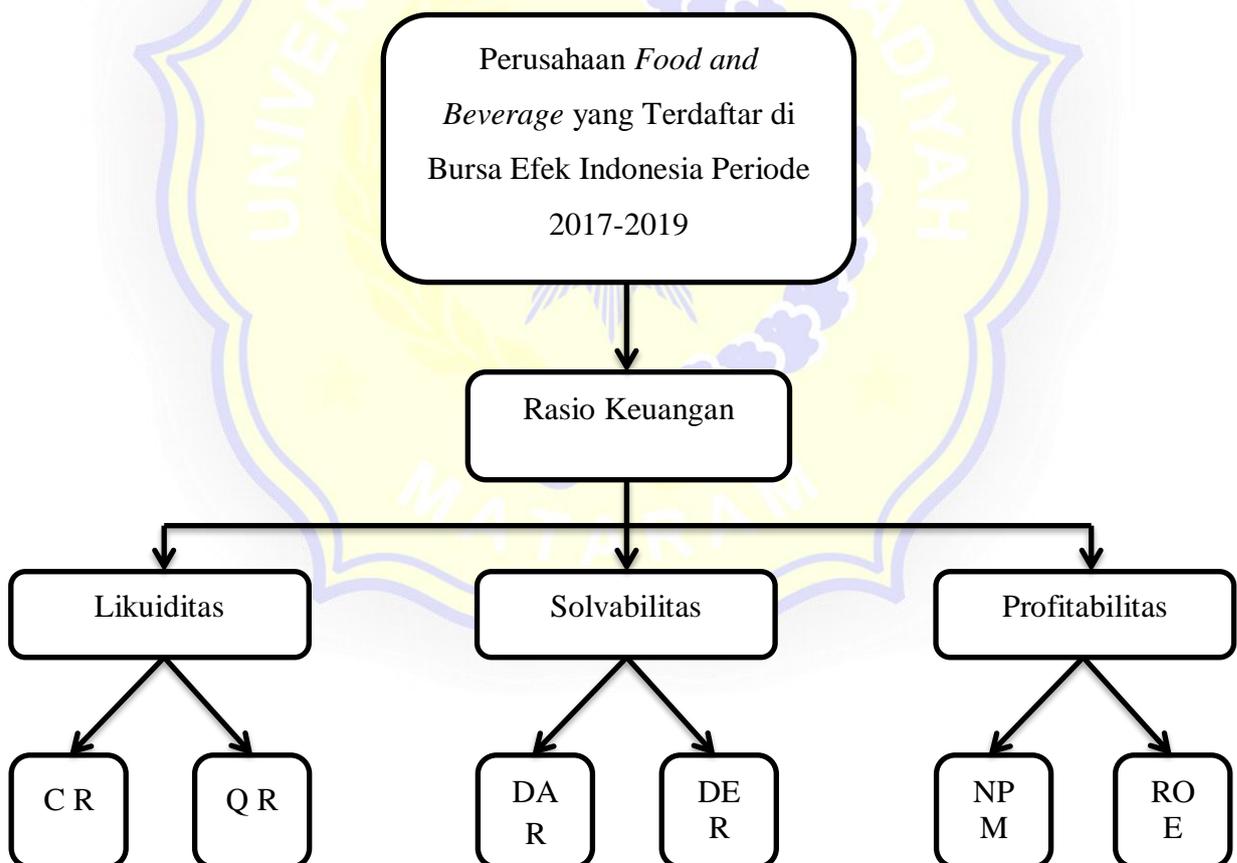
Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan dana sendiri pada perusahaan (Kasmir, 2008: 203).

Rumus *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

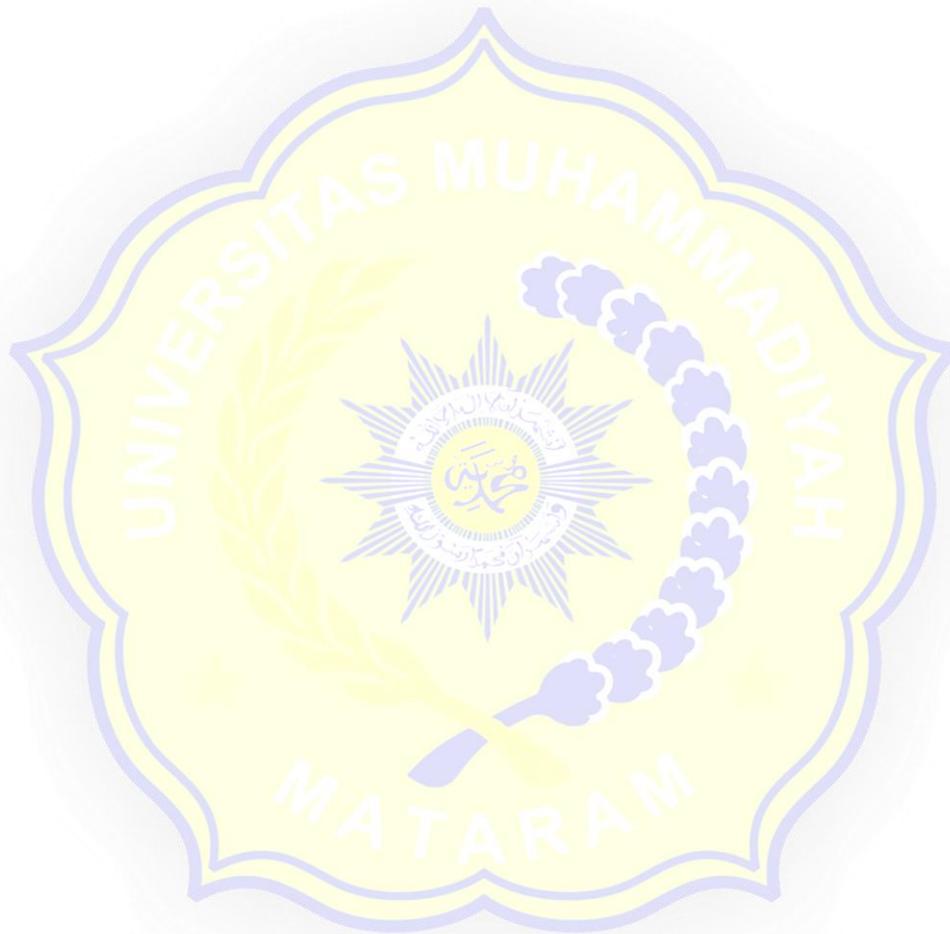
2.6 Kerangka Berfikir

Tabel 2.2
Kerangka Berfikir



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian

ini menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diwakilkan oleh *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*, rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (RoE)*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang berbentuk angka. Menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang telah diperoleh selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, penerapan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi makna data.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.3 Penentuan Populasi & Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116).

Populasi yang menjadi objek dari penelitian ini berjumlah 14 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu besar, peneliti menggunakan metode sampel jenuh dalam penentuan sampel. Menurut Sugiyono (2012:124), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini sampel yang diambil yaitu seluruh populasi perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 yang berjumlah 14 perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah oleh perusahaan atau pihak yang bersangkutan, meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas perusahaan selama periode 2017-2019.

Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia di laman www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, dimana data laporan keuangan dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan *Food and Beverage*. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari tahun 2017-2019.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis horizontal, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dalam berbagai periode waktu sehingga dapat diketahui perkembangannya (Kasmir, 2008: 69). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan menggunakan rumus-rumus tertentu. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Tabel 3.1

Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
----	-------------	------------------

1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2 kali
2	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	1,5 kali

Sumber : Kasmir (2008: 143)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Tabel 3.2

Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%

Sumber : Kasmir (2008: 164)

a. *Debt to Assets Ratio*

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Tabel 3.3
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	20%
2	Hasil Pengembalian Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	40%

Sumber : Kasmir (2008: 208)

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$